

**ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL BANK
SYARIAH BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX
(INDEX ISR)**

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2009-2018)

Artikel Skripsi



Oleh :

VONY WULAN SUCI

NPM : 715.2.2.0982

Program Studi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WIRARAJA

2019

**ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL BANK
SYARIAH BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX
(INDEX ISR)**

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2009-2018)

Artikel Skripsi
Program Studi : Akuntansi

Diajukan Oleh :
VONY WULAN SUCI
NPM : 715.2.2.0982

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 20 Agustus 2019


IMAM DARUL FIRMANSYAH, SE., M.Ak

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VONY WULAN SUCI

NPM : 715.2.2.0982

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL BANK SYARIAH
BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX (INDEX ISR)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Universitas Wiraraja

Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Yang menyatakan



(VONY WULAN SUCI)

Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Index ISR)

(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2009-2018)

Vony Wulan Suci

Imam Darul Firmansyah

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Sumenep

Abstrak

ISR merupakan ukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai seberapa besar pengungkapan tanggung jawab sosial menurut pandangan syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) menggunakan prinsip syariah sebagai landasan dasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap pengungkapan ISR selama periode 2009 sampai dengan 2018.

Penelitian ini dilakukan terhadap perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *eview 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Secara parsial, variabel ROA dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Kata Kunci : ISR, ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*.

Analysis Of The Level Of Disclosure Of Sharia Bank Social Performance Based On The Islamic Social Reporting Index (Index ISR)

Abstract

ISR is a measure used by researchers to asses how big social responsibility disclosure in the view of sharia Islamic Social Reporting (ISR) uses sharia principles as the basic foundation. This study aims to examine the effect of ROA, Company Size, Company Age and Leverage on ISR disclosure during the period of 2009 to 2018.

*This research was conducted on syariah banking which was listed on the Indonesia Stock Exchange using purposive sampling method and obtained 13 companies that became the study sample. The testing technique used in this study is panel data regression analysis with *eview 8*.*

The results of the study show that together ROA, Company Size, Company Age and Leverage are affected by the ISR. Partially, the ROA and Company Age variables have a positive effect on ISR. While the Company Size and Leverage variables do not affect the on ISR.

Keywords : ISR, ROA, Company Size, Company Age and Leverage.

Pendahuluan

Bank Syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial saja, melainkan juga harus mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mensejahterakan masyarakat merupakan fungsi sosial bank syariah. Beberapa tanggung jawab sosial yang lebih akrab disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disingkat CSR) merupakan wacana yang semakin umum di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang menerapkan praktik pengungkapan CSR tersebut.

CSR secara syariah tidak lepas dari penekanan aspek sosial dalam agama Islam. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan suatu tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. ISR pertama kali digagas oleh Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane K. Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR dan masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

Islamic Sosial Resporting (ISR) adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Sosial Resporting* (ISR) yang berdasarkan ketentuan syariah. *Islamic Sosial Resporting* (ISR) tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Penelitian terkait implementasi mengenai Indeks ISR di Indonesia masih tergolong sedikit. Fitria dan Hartati (2010) menyebutkan bahwa perkembangan indeks ISR di Indonesia masih sangat lambat dibandingkan perkembangan indeks ISR di negara-negara Islam lainnya, hal ini berbeda dengan perkembangan indeks ISR di

negara-negara Islam seperti Malaysia, Sudan, Bahrain, Uni Emirat Arab, Iran, Palestina, Kuwait, Bangladesh, dan Qatar dimana indeks ISR telah menjadi bagian dari pelaporan organisasi syariah di negara-negara yang bersangkutan. Sedang menurut Sofyani et.al (2012) bahwa berdasarkan Indeks ISR kinerja sosial bank syariah di Malaysia lebih baik dari pada bank syariah di Indonesia.

Dari penelitian ini peneliti akan menguji bagaimana hubungan kinerja sosial terhadap Bank Syariah dengan Index ISR. Islamic social reporting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Karena sejauh ini pengukuran CSR pada perbankan syariah masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI) (Haniffa 2002) dan sampai saat ini penelitian mengenai indeks ISR pada industri perbankan syariah umumnya dilakukan di negara-negara lain dan jarang sekali dilakukan di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

A. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam. (Fitria, 2010).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah. Fungsi Bank Syariah :

1. Fungsi Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat
2. Fungsi Bank Syariah sebagai Penyalur Dana kepada Masyarakat
3. Fungsi Bank Syariah Memberikan Pelayanan Jasa Bank

B. Islamic Social Reporting (ISR)

ISR merupakan ukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai seberapa besar pengungkapan tanggung jawab sosial menurut pandangan syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) menggunakan prinsip syariah sebagai landasan dasarnya.

C. Pengungkapan ISR

Pengungkapan ISR adalah lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada haekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al Qur'an dan sunah, sehingga menjadi dasarbagi pelakunya dalam berinteraksi denganlingkungan dan sesamanya (Sofyan *et al*, 2012).

Menurut Fitria dan Hartanti (2010), mengelompokkan Indeks ISR menjadi enam indikator pengungkapan yang masing-masing terdapat berbagai item, yaitu:

- a. Investasi dan Keuangan Item yang termasuk dalam indikator investasi dan keuangan adalah mengenai sumber dana untuk aktivitas investasi dan pembiayaan yang terbebas dari unsur riba, gharar, dan transaksi yang diharamkan oleh Islam, serta item mengenai kebijakan organisasi untuk menangani nasabah yang bermasalah.
 - b. Produk dan Jasa Indikator kedua pada indeks ISR yaitu mengenai produk dan jasa. Item-item pada indikator ini pengungkapan terhadap komplain atau keluhan nasabah.
 - c. Tenaga Kerja Pada indeks ISR item-item indikator ini tetap menekankan pada prinsip-prinsip Islam yang meliputi karakteristik pekerja, pendidikan dan pelatihan dan persamaan kesempatan.
 - d. Sosial Indikator sosial merupakan indikator yang sangat erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial. Indikator sosial pada indeks ISR sebagian besar difokuskan pada pengungkapan terkait dengan prinsip-prinsip Islam seperti item saddaqaq, waqaf, qard hassan, serta kegiatan amal lainnya.
 - e. Lingkungan Indikator lingkungan pada indeks ISR memiliki item yang berkaitan dalam menekankan pengungkapan terhadap aktivitas dan besarnya dana yang dikeluarkan organisasi untuk aktivitas lingkungannya.
 - f. Tata Kelola Organisasi Indikator terakhir dalam indeks ISR yaitu indikator tata kelola organisasi. Item pengungkapan terkait transaksi haram (*Unlawful Transactions*).
- D. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode dimana ROA dinyatakan dalam persentase (%). Menurut Sawir (2005:18), Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

E. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dengan total aset, jumlah tenaga kerja, *log size*, nilai pasar saham, dan lain–lain.

F. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Menurut Haniffa dan Cooke (2005) umur perusahaan dapat diukur sejak perusahaan terdaftar di bursa Malaysia.

G. Leverage

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan.

H. Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah

Pengaruh ISR (*Islamic Social Reporting*) terhadap bank syariah memiliki peran penting sebagai faktor utama dalam menentukan ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* yang terjadi pada bank syariah yang ada di Indonesia. Karena keempat komponen yang menjadi pokok penelitian pada kali ini adalah untuk lebih memahami seberapa jauh bentuk pengukuran dan penerapan dari empat komponen baik secara parsial maupun simultan yang di lakukan pada penelitian.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil kuantitatif karena dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2018. *Purposive Sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

No	Kreteria	Jumlah Pengurang	Jumlah Sampel
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar diBEI.	0	13
2	Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia dari	7	6

	tahun 2009-2018.		
3	Bank Umum Syariah yang telah mempublikasi laporan tahunan secara berturut-turut tahun 2009-2018.	1	5
4	Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang digunakan.	0	5
Jumlah Sampel Akhir			5 Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs IDX diketahui bahwa Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI sebanyak 13. Dan Bank Umum Syariah yang beroperasi dari tahun 2009-2018 sebanyak 6. Dari jumlah tersebut hanya 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel peneliti yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh melalui publikasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dengan kriteria yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang diperoleh melalui website resmi dari masing-masing bank syariah atau pada website lain yang bersangkutan seperti pada website bank Indonesia serta pada website Bursa Efek Indonesia www.idx.go.id.

A. Definisi Operasional Variabel

1. Return on Assets (ROA) : Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode dimana ROA dinyatakan dalam persentase (%).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan : Ukuran Perusahaan Merupakan ukuran besar-kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{SIZE} = \log (\text{nilai buku total aset})$$

3. Umur Perusahaan : Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan.

$$\text{Tahun annual report - Tahun berdiri}$$

4. Leverage : *Leverage* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaannya.

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5. Islamic Social Reporting (ISR) : Pengungkapan ISR tersebut diukur dengan menggunakan skala *dummy* jika perusahaan mengungkapkan diberi nilai 1, jika tidak diberi nilai 0. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlahkan baik menurut masing-masing indikator maupun secara keseluruhan. Setelah itu dihitung tingkat pengungkapan (*disclosure level*) ISR dengan rumus:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah item atau indikator yang diungkapkan}}{\text{Total item atau indikator pengungkapan}}$$

B. Teknik Analisis Data

Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah : $Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$

C. Uji Estimasi Model Regresi

1. Common Effect atau Pooled Least Square (PLS) : Pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section : $Y_{it} = X_{it}\beta + e_{it}$
2. Fixed Effect Model (FEM) : Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu : $Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + \dots + e_{it}$
3. Random effect Model (REM) : Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS) : $Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$

D. Tahapan Analisis Data

1. Uji Chow : Untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman : Uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier : Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan.

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-10)} \left[\frac{T^2 \sum e^{-2}}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

1. Uji Multikolinearitas : Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.
2. Uji Heterokedastisitas : Uji ini dilauan apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) : Uji hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) : Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) : Koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa besar variable-variable bebas dapat menjelaskan variabel terkait.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Daftar Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Bank
1.	BRIS	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
2.	BSM	Bank Syariah Mandiri Tbk
3.	BMS	Bank Mega Syariah Tbk
4.	BSB	Bank Syariah Bukopin Tbk
5.	BBMI	Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

A. Uji Estimasi Model Regresi

1. Common Effect Model :

Dependent Variable: LOG(Y)
Method: Panel Least Squares
Date: 07/07/19 Time: 10:13
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (unbalanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.411958	0.363305	3.886421	0.0003
LOG(X1)	0.027508	0.012298	2.236779	0.0304
LOG(X2)	0.289313	0.132049	2.190948	0.0338
LOG(X3)	0.128927	0.021739	5.930754	0.0000
LOG(X4)	0.013644	0.025572	0.533534	0.5963
R-squared	0.542146	Mean dependent var		-0.407731
Adjusted R-squared	0.500523	S.D. dependent var		0.116914
S.E. of regression	0.082627	Akaike info criterion		-2.052501
Sum squared resid	0.300400	Schwarz criterion		-1.859458
Log likelihood	55.28627	Hannan-Quinn criter.		-1.979261
F-statistic	13.02515	Durbin-Watson stat		0.464329
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil uji estimasi Common Effect Model menunjukkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh terhadap Y. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,5963 > 0,05 dengan besar koefisiennya 0,013644. Sedangkan pada variabel X1, X2, X3 berpengaruh terhadap Y dikarenakan nilai probabilitasnya lebih kecil dari

taraf signifikan yang sudah ditentukan sebesar 0,05 dengan masing-masing nilai probabilitasnya sebesar 0,0304, 0,0338 dan 0,0000.

2. Fixed Effect Model :

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/07/19 Time: 10:16
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.720761	0.461509	1.561749	0.1262
LOG(X1)	0.012699	0.006248	2.032331	0.0488
LOG(X2)	0.015108	0.185750	0.081338	0.9356
LOG(X3)	0.100585	0.012901	7.796805	0.0000
LOG(X4)	0.021081	0.014196	1.485012	0.1454

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.910634	Mean dependent var	-0.407731
Adjusted R-squared	0.892761	S.D. dependent var	0.116914
S.E. of regression	0.038286	Akaike info criterion	-3.523042
Sum squared resid	0.058634	Schwarz criterion	-3.175565
Log likelihood	95.31454	Hannan-Quinn criter.	-3.391210
F-statistic	50.94955	Durbin-Watson stat	1.200658
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji estimasi Fixed Effect Model menunjukkan bahwa variabel X2 dan X4 tidak berpengaruh terhadap Y. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kedua variabel lebih besar dari taraf signifikan yang sudah ditentukan sebesar 0,05 dengan masing-masing nilai probabilitasnya sebesar 0,9356 dan 0,1454. Sedangkan pada variable X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y dikarenakan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan yang sudah ditentukan sebesar 0,05 dengan masing-masing nilai probabilitasnya sebesar 0,0488 dan 0,0000

3. Random Effect Model :

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/07/19 Time: 10:16
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 49
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-1.411958	0.168342	8.387452	0.0000
LOG(X1)	0.027508	0.005698	4.827289	0.0000
LOG(X2)	0.289313	0.061186	4.728379	0.0000
LOG(X3)	0.128927	0.010073	12.79942	0.0000
LOG(X4)	0.013644	0.011849	1.151443	0.2558
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.038286	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.542146	Mean dependent var		0.407731
Adjusted R-squared	0.500523	S.D. dependent var		0.116914
S.E. of regression	0.082627	Sum squared resid		0.300400
F-statistic	13.02515	Durbin-Watson stat		0.464329
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.542146	Mean dependent var		0.407731
Sum squared resid	0.300400	Durbin-Watson stat		0.464329

Hasil uji estimasi Random Effect Model menunjukkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh terhadap Y. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,2558 > 0,05. Sedangkan pada variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y dikarenakan nilai masing-masing probabilitasnya sebesar 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

B. Uji Estimasi Metode Model

1. Uji Chow

Pada hasil uji menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai probabilitas Cross-section F dan Cross-section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model Common Effect.

2. Uji Hausman

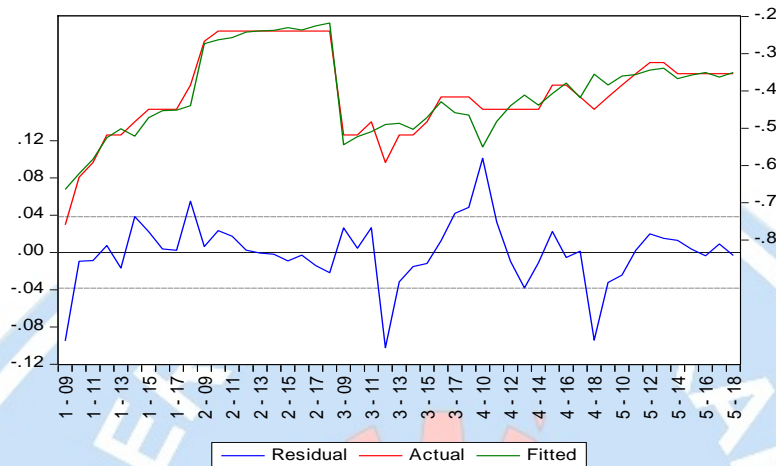
Pada hasil uji menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai probabilitas Cross-section random sebesar $0,0000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model Random Effect. Dari dua uji pemilihan model dapat disimpulkan bahwa model FE lebih baik daripada model RE dan CE sehingga tidak perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji Lagrange Multiplier.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Hal tersebut diketahui karena nilai koefisien korelasinya di bawah 0,90.

2. Uji Heterokedastisitas



Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini, dikarenakan dalam grafik residualnya tidak membentuk pola tertentu tetapi residualnya cenderung konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Estimasi Command

Estimation Command:

=====

LS(CX=F) LOG(Y) C LOG(X1) LOG(X2) LOG(X3) LOG(X4)

Estimation Equation:

=====

$\text{LOG}(Y) = C(1) + C(2)*\text{LOG}(X1) + C(3)*\text{LOG}(X2) + C(4)*\text{LOG}(X3) + C(5)*\text{LOG}(X4) + [CX=F]$

Substituted Coefficients:

=====

$\text{LOG}(Y) = -0.720760668202 + 0.0126985383979*\text{LOG}(X1) + 0.0151084239617*\text{LOG}(X2) + 0.100584641855*\text{LOG}(X3) + 0.0210809781005*\text{LOG}(X4) + [CX=F]$

Keterangan :

a = -0.720760668202 adalah konstanta

artinya ketika X1 (ROA), X2 (Ukuran Perusahaan), X3 (Umur Perusahaan), X4 (Leverage) sama dengan 0 maka Y = -0.720760668202

b1 = 0.0126985383979 adalah koefisien regresi

ketika X1 naik satu satuan akan menaikkan Y sebesar 0.0126985383979

$b_2 = 0.01510842396$ adalah koefisien regresi

ketika X2 naik satu satuan akan menaikkan Y sebesar 0.01510842396

$b_3 = 0.100584641855$ adalah koefisien regresi

ketika X3 naik satu satuan akan menaikkan Y sebesar 0.100584641855

$b_4 = 0.0210809781005$ adalah koefisien regresi

ketika X4 naik satu satuan akan menaikkan Y sebesar 0.0210809781005

2. Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.720761	0.461509	1.561749	0.1262
LOG(X1)	0.012699	0.006248	2.032331	0.0488
LOG(X2)	0.015108	0.185750	0.081338	0.9356
LOG(X3)	0.100585	0.012901	7.796805	0.0000
LOG(X4)	0.021081	0.014196	1.485012	0.1454

a. Pengaruh ROA terhadap pengungkapan ISR

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa hasil t hitung untuk variabel ROA sebesar 2.032331, sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-1$, $df = 49$ dimana nilai t tabel sebesar 2,009. Pada variabel ROA ternyata t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.032331 > 2,009$) dan apabila dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.0488 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya variabel ROA berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa hasil t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,081338, sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-1$, $df = 49$ dimana nilai t tabel sebesar 2,009. Pada variabel Ukuran Perusahaan ternyata t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,081338 < 2,009$) dan apabila dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,9356 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

c. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap pengungkapan ISR

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa hasil t hitung untuk variabel Umur Perusahaan sebesar 7,796805, sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-1$, $df = 49$ dimana nilai t tabel sebesar 2,009. Pada variabel

Umur Perusahaan ternyata t hitung lebih besar daripada t tabel (7,796805 > 2,009) dan apabila dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya variabel Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

d. Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan ISR

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa hasil t hitung untuk variabel Leverage sebesar 1,485012 sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n-1$, $df = 49$ dimana nilai t tabel sebesar 2,009. Pada variabel Leverage ternyata t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,485012 < 2,009$) dan apabila dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,1454 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

3. Uji Simultan (F)

R-squared	0.910634	Mean dependent var	-0.407731
Adjusted R-squared	0.892761	S.D. dependent var	0.116914
S.E. of regression	0.038286	Akaike info criterion	-3.523042
Sum squared resid	0.058634	Schwarz criterion	-3.175565
Log likelihood	95.31454	Hannan-Quinn criter.	-3.391210
F-statistic	50.94955	Durbin-Watson stat	1.200658
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan nilai F hitung sebesar 50,94955. Sedangkan nilai F tabel sebesar 2,81 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ dan $df = 46$. Sehingga F hitung lebih besar daripada F tabel ($50,94955 > 2,81$) dan apabila dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap pengungkapan ISR.

4. Uji Koefisien Dereminasi (R^2)

Berdasarkan nilai dari Adjusted R-square (R^2) sebesar 0,892761 atau 89,27%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melakukan pengungkapan ISR dipengaruhi secara keseluruhan oleh variabel ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage sebesar 89,27%, sedangkan sisanya sebesar 11,27 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan ISR

Variabel ROA yang diproksikan untuk menghasilkan laba selama suatu periode dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dikarenakan pada tabel tersebut nilai probabilitasnya sebesar $0,0488 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Untuk hasil uji t, t hitung pada variabel ROA sebesar 2.032331 lebih besar daripada t tabel 2,009 ($2.032331 > 2,009$) maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Karena pengungkapan ISR itu didasarkan pada kesadaran dari internal perusahaan untuk melakukannya, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mengungkapkan ISR dengan maksimal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR

Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan ditunjukkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dikarenakan pada tabel tersebut nilai probabilitasnya sebesar $0,9356 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Untuk hasil uji t, t hitung pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,081338 lebih kecil daripada t tabel 2,009 ($0,081338 < 2,009$) maka H_2 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran suatu bank tidak dapat menyajikan ataupun mengungkapkan informasi lebih baik, hal ini dikarenakan bank yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial yang diungkapkan pada indeks ISR.

3. Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan ISR

Variabel Leverage yang diproksikan dengan perhitungan mengukur seberapa besar perusahaan tergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaannya dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Leverage (X4) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dikarenakan pada tabel tersebut nilai probabilitasnya sebesar $0,1454 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Untuk hasil uji t, t hitung pada variabel Leverage sebesar 1,485012 lebih kecil daripada t tabel 2,009 ($1,485012 < 2,009$) maka H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *leverage* pada perusahaan tidak berpengaruh tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Karena pengungkapan

tanggung jawab *Islamic Sosial Reporting* (ISR) tidak berkaitan dengan besar kecilnya hutang maupun aset.

4. Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan ISR

Keempat variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan ISR, dikarenakan nilai probabilitasnya sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap pengungkapan ISR.

Simpulan

ROA berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini karena perusahaan beranggapan ketika kondisi keuangan mengalami keuntungan, perusahaan dengan melakukan dan mengungkapkan ISR untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*, khususnya *stakeholder* muslim.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini karena perusahaan perbankan syariah yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial yang diungkapkan pada indeks ISR, karena total aset perusahaan bukan menjadi satu-satunya tolak ukur untuk mengukur besar kecilnya suatu bank syariah.

Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini juga didasarkan bahwa dengan memiliki umur yang lebih tua akan melakukan pengungkapan ISR lebih luas jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda. Dan Umur Perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini dikarenakan kurangnya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah maka akan menambah biaya-biaya pengungkapan ISR demi meningkatkan profitabilitasnya.

ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap pengungkapan ISR. Dengan ini menyatakan bahwa secara bersama-sama keempat variabel mempunyai pengaruh terhadap *Islamic sosial reporting* (ISR) pada bank syariah Indonesia.

Saran

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi perusahaan yang berguna dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai *Islamic Social Reporting (ISR)*, ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage dan dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya dan menambah variabel-variabel independen yang mungkin dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* atau variabel independen lain selain yang telah digunakan dalam penelitian. hal tersebut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan ISR pada perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks* dan *Islamic Social Reporting Indeks*". Dalam *Simposium Nasional Akuntansi*. Purwokerto. *Proceeding*.
- Haniffa, Ros (2002), "*Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective*", Indonesian Management & Accounting Research Vol. 1 No 2.
- Haniffa, R dan Cooke. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*. Journal of Accounting and Public Policy, vol. 24. Pp 391-430.
- Othman, R., Md. Thani, A., K. Ghani, E. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Maaysia*. *Research Journal of International Studies – Issue 12 (October, 2009)*.
- Sawir, A (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahyuni, S. (2012, Maret). *Islamic Social Reporting Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Melayu)*. JDA , Vol. 4 No. 1, hal. 36-46.

Www.idx.co.id.